BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini akan disajikan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya, deskripsi data dan analisis data.

A. Gambaran Umum SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya
Tanggal Berdiri	: 02 Januari 1972
NSS	: 204056004101
NPSN	: 20532723
Status Sekolah	: Swasta
Akreditas	: A
Yayasan	: KEMALA BAYANGKARI
Alamat	: Jl. A. Yani 30-32 Surabaya Kecamatan Gayungan Desa/ Kel Ketintang Surabaya 60231 Telp. 8282986

Sejarah berdirinya SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. Pada tanggal 1 Januari 1970 didirikan SMP swasta yang diberi nama SMP Persiapan Negeri, satu satunya SMP swasta di kecamatan Wonocolo Surabaya. Pendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah ini terdiri dari guru-guru proyek perintis sekolah pembangunan (PPSP) Ketintang Wonocolo Surabaya. Pada bulan Agustus 1971 Kepala Sekolah dan Dewan guru harus mencari kelas tambahan untuk kelas 3.

Hasil musyawarah memutuskan meminjam SD Negeri Ketintang, karena Kepala SD berkeberatan menampung maka Kepala SMP Persiapan menghubungi Ketua Yayasan Bhayangkari (Ibu Soemarsono) yang ternyata menyambut baik gagasan Kepala SMP Persiapan, dengan syarat seluruh siswa kelas 1 dan 2 ditempatkan di lokal SD Bhayangkari dan nama sekolah diganti menjadi SMP BHAYANGKARI 1 Surabaya dan masuk sore pukul 13.00 sampai dengan pukul 17.45 WIB. Sejak tanggal 3 Januari 1973 secara resmi SMP Persiapan menjadi SMP Bhayngkari 1 Surabaya beralamat jln. Jend Ahmad Yani 30 – 32 Surabaya. Kepala Sekolah diangkat dari anggota Polri Aktif yaitu Lettu Pol. Moeljono BA.

2. Visi dan Misi SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya

SMPKemala Bhayangkari1Surabaya merupakan salah satu SMP Swasta di Surabaya yang terakreditasi A. Dengan Visi SMPKemala Bhayangkari1 Surabayaadalah“Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa,berwawasan seni,Iptek, berpijak pada budaya bangsa”.Sedangkan Misi SMP Kemala Bhayangkari1 Surabaya meliputi: melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan mewujudkan pendidikan yang terpadu dan berkesinambungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Motto dan Nilai Luhur di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya

Motto SMP Kemala Bhayangkari 11 Surabaya adalah "Berdisiplin Menuju Prestasi".

Ada Sembilan nilai luhur yang dikembangkan SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya yaitu :

1. Pertumbuhan Spiritual
2. Kejujuran
3. Tanggung Jawab
4. Demokrasi
5. Kerjasama
6. Kepemimpinan
7. Pembelajaran
8. Prestasi
9. Jaminan keuangan

4. Keadaan Guru SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya

Di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya ada 45 guru dan 6 karyawan. Dan semua guru lulusan S1 pendidikan, dan ada juga yang menempuh program S2. Kepala sekolahnya adalah bapak Agus Setijarto, S.Pd yang merupakan DPK yaitu PNS yang ditugaskan di swasta.

Sedangkan guru bimbingan dan konseling ada tiga orang yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bapak H. Oemar S.Ag lulusan S1 Psikologi di IAIN Sunan Ampel Surabaya yang merupakan guru bimbingan dan konseling kelas VII
2. Ibu Dimas Dewi Sugitasari, S .Pd, lulusan S1 Bimbingan dan Konseling UNESA yang merupakan guru bimbingan dan konseling kelas VIII
3. Bapak Triyono S .Pd, lulusan S1 Bimbingan dan Konseling UNESA yang merupakan guru bimbingan konseling kelas IX sekaligus koordinator guru bimbingan dan konseling.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Organisasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling

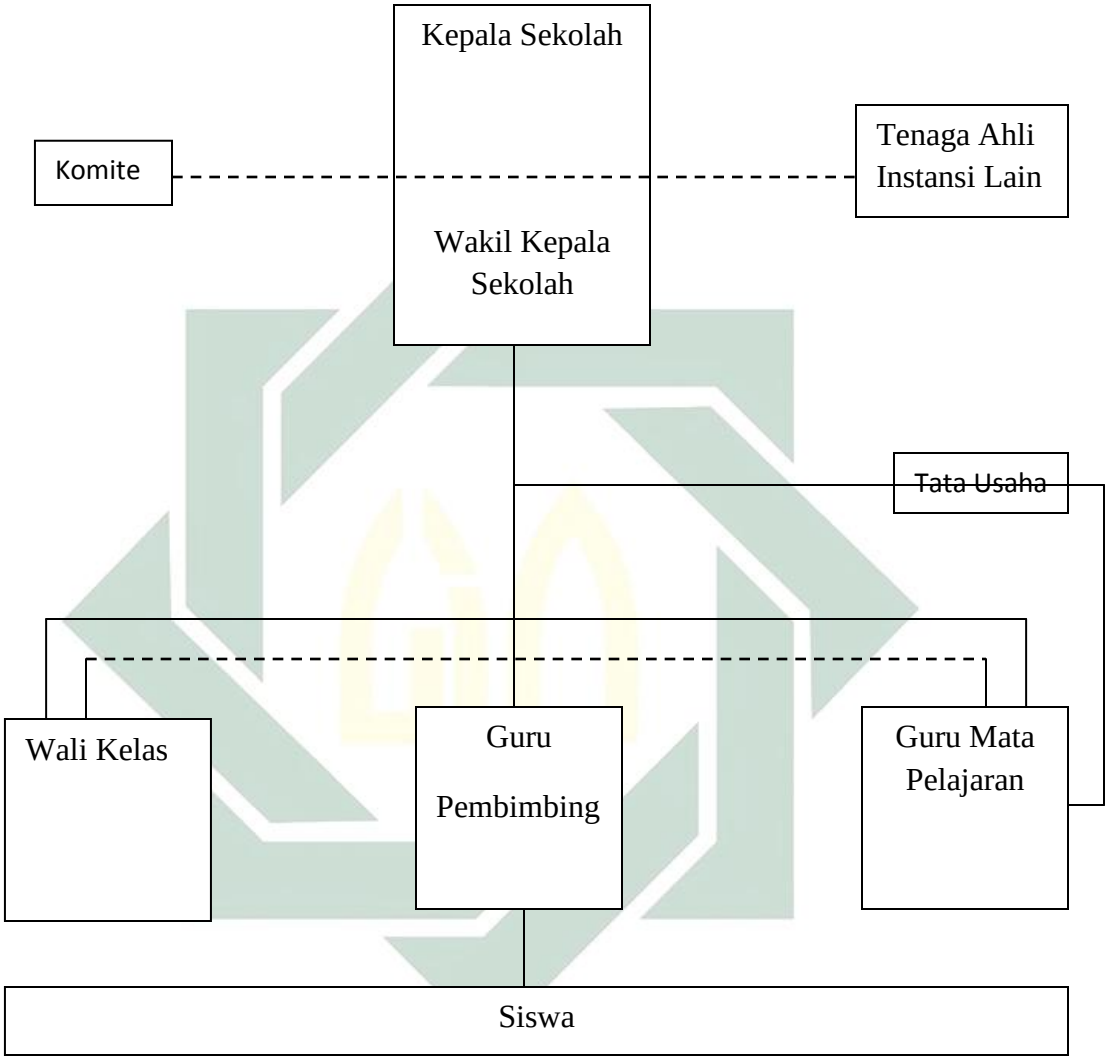

Keterangan:

1. Komite: yaitu ketua yayasan Kemala Bhayangkari yang menjadi penanggung jawab umum atau yang mempunyai wewenang tertinggi atas terlaksananya program bimbingan dan konseling di Yayasan Kemala Bhayangkari 1 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kepala Sekolah : Penanggung jawab pelaksanaan teknis bimbingan dan konseling di sekolahnya. Bapak Agus Setijarto selaku kepala Sekolah yang menjadi penanggung jawab atas terseleng-garanya program bimbingan konseling sekolah di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya.
3. Tata Usaha : Pembantu Kepala Sekolah dalam penyelenggara administrasi, ketatausahaan sekolah dan pelaksanaan administrasi bimbingan dan konseling.
4. Koordinator Bimbingan Konseling /Guru bimbingan dan konseling: Pelaksana utama yang mengkoordinir semua kegiatan yang terkait dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah yang menjadi koordinator bimbingan konselinga dalah Bapak Triyono,S.Pd
5. Guru Mata Pelajaran : setiap guru mata pelajaran bekerjasama dengan wali kelas dan guru bimbingan konseling dalam menyelesaikan masalah siswa
6. Wali Kelas : duru yang siberi tugas khusus disamping mengajar untuk mengelola kelas tertentu dan bertanggung jawab membantu kegiatan bimbingan konseling di kelasnya.
7. Siswa : Peserta didik yang berhak menerima pengeajaran, latihan dan pelayanan bimbingan dan konseling.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Mekanisme Kerja Bimbingan dan Konseling

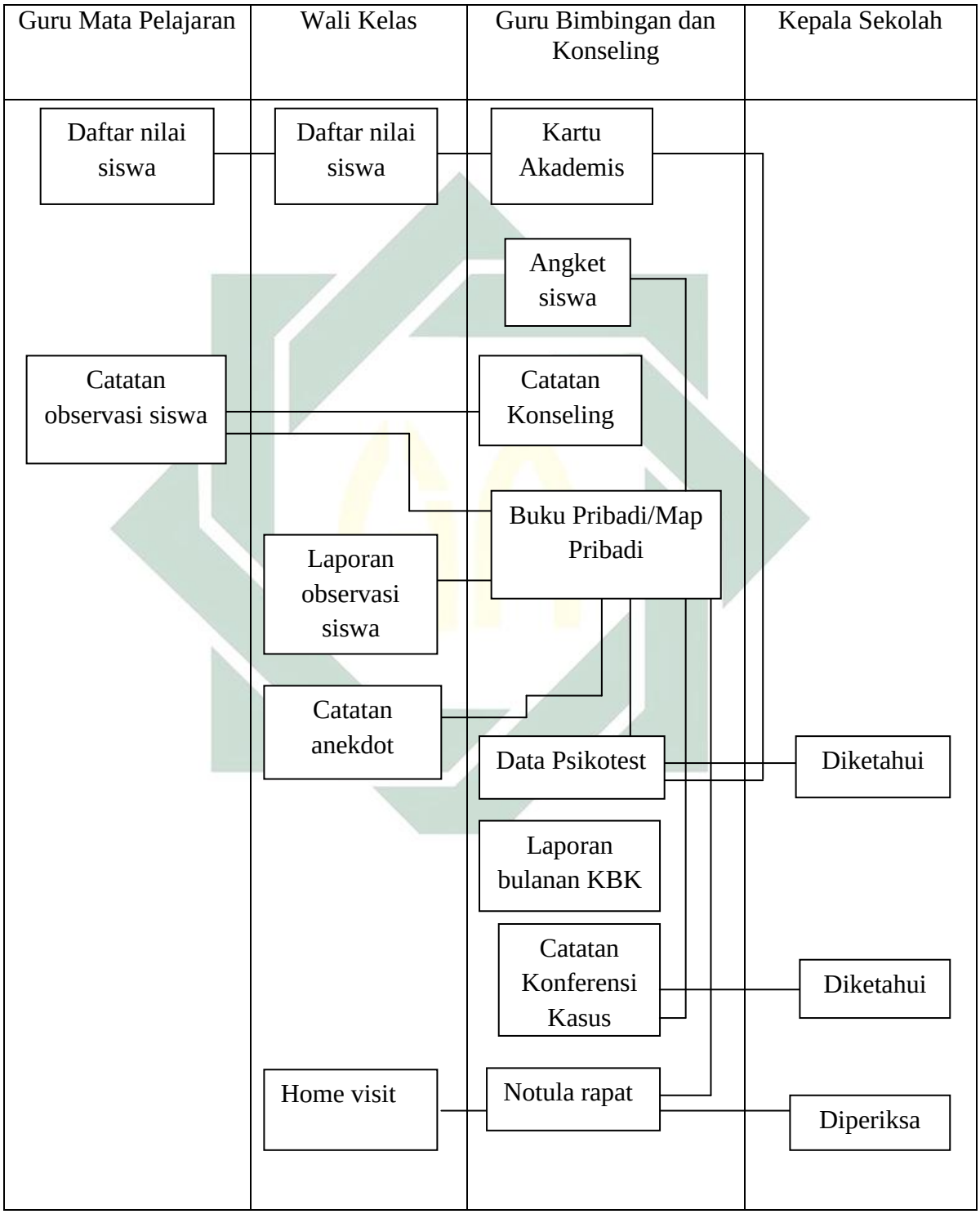

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uraian:

Di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya pelaksanaan mekanisme kerjabimbingandan konseling dimulai dari guru mata pelajaran kemudian kepada wali kelas dan baru kepada guru bimbingan, tetapi jika masalah tersebut tidak bisa ditangani oleh wali kelas maupu guru mata pelajaran. Akan tetapi mekanisme tersebut tidak selamanya diikuti. Terkadang guru mata pelajaran langsung kepada guru bimbingan dan konseling tanpa melalui wali kelas. Kerjasama antara guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan dan konseling yaitu:

1. Guru Mata Pelajaran
   a. Membantu memberikan informasi tentang data siswa yang berhubungan dengan daftar nilai siswa. Akan tetapi menurut Bapak Umar, data siswa ini juga bisa didapat dari kurikulum. Guru bimbingan dan konseling diberikan file data nilai per kelas.
   b. Catatan observasi siswa

      Dalam penerapannya catatan observasi kelas adalah catatatan yang didapat guru mata pelajaran ketika melakukan observasi dikelas dan observasi ini dilakukan oleh guru mata pelajaran pada saat jam pelajaran.
2. Wali Kelas

   Wali kelas membantu mengkoordinasi dan memberikan informasi serta kelengkapan data yang meliputi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Daftar nilai

Selain dari guru mata pelajaran, wali kelas juga membantu memberikan informasi tentang daftar nilai siswa secara keseluruhan.

b. Laporan observasi siswa

Laporan observasi diberikan kepada guru bimbingan dan konseling secara lisan bukan tertulis.

c. Catatan anekdot

Wali kelas juga memiliki catatan anekdot atau catatan kejadian siswa, baik yang bermasalah maupun siswa yang berprestasi.

d. Home visit

Home visit dilakukan oleh wali kelas bersama-sama dengan guru bimbingan dan konseling. Home visit dilakukan apabila orang tua siswa sudah diberikan surat panggilan tiga kali dan tidak pernah hadir.

3. Guru Bimbingan Konseling

Di samping bertugas memberikan layanan informasi kepada siswa juga sebagai sumber data yang meliputi:

a. Kartu akademis

Kartu akademis ini berupa daftar nilai siswa. Kartu akademis ini diperoleh dari guru mata pelajaran, wali kelas dan file dari bagian tata usaha

b. Catatan konseling

Catatan konseling ini adalah catatan yang berisi hasil konseling yang telah dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Buku pribadi/map pribadi

Buku pribadi/map pribadi ini berisi data pribadi seluruh siswa dan juga kejadian-kejadian/ kasus yang pernah dilakukan oleh siswa.

d. Data psikotes

Data psikotest ini adalah hasil dari tes psikologi yang telah dilakukan oleh pihak terkait. Dalam hal ini guru bimbingan dan koseling mempunyai salinan hasilnya.

e. Laporan bulanan kegiatan bimbingan dan konseling

Laporan kepada sekolah mengenai kegiatan bimbingan dan konseling ini tidak dilakukan pada tiap bulan akan tetapi pada tiap akhir semester.

f. Catatan konferensi kasus

Konferensi kasus ini dilakukan apabila masalah yang dihadapi siswa sangat serius. Konferensi kasus ini melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan pihak terkait.

g. Notula rapat

4. Kepala Sekolah

Kepala sekolah bertangunggjawab dalam penyelenggaraan bimbingan dan konseling. Hal ini yang perlu diketahui oleh kepala sekolah adalah:

a. Laporan kegiatan bimbingan dan konseling

b. Catatan konferensi kasus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Adanya data yang ditemukan dari berbagai hasil penelitian, maka peneliti akan dengan mudah menganalisis hasil temuan yang ada. Sebagaimana dengan data yang ada, teknik analisis ini menggunakan deskriptif kualitatif di mana data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dari pihak yang terkait.

Sebagaimana yang sudah diterangkan di awal, bahwa dalam analisis data penelitian, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan data yang diperoleh peneliti melalui beberapa wawancara dari satu orang keorang yang lain, observasi , dan dokumentasi. Untuk mengetahui keakuratan data.

1. Prestasi Belajar Siswa Kelas VII-A di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya

Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar dari suatu program pada waktu tertentu, biasanya prestasi belajar ini dapat di lihat dari data yang berupa skor atau nilai setelah mengerjkan tes yang diberikan oleh guru. Nilai-nilai tersebut akan menentukan sejauh mana kemampuan siswa dalam pembelajaran. Untuk itu siswa diharapkan mendapatkan nilai yang memuaskan.

Siswa yang mengalami penurunan nilai tersebut senantiasa akan di bimbing dan diberikan arahan oleh guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan guru BK, agar siswa tersebut dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas " Menurut ibu apa yang di maksud dengan prestasi belajar?" berikut penjelasannya:

> "Sesuatu pencapaian hasil yang maksimal dari siswa tersebut, jadi prestasi ialah sesuatu kelebihan yang dimiliki anak dan patut di banggakan"[37]

Sebagaimana halnya pertanyaan peneliti kepada guru mata pelajaran Bahasa Inggris, dan pelasannya:

> "Prestasi belajar yaitu adalah pencapaian dari apa yang telah kita sampaikan atau materi yang kita berikan kepada siswa dan pada akhir dari materi tersebut, jadi kompetensi dan siswa kita uji dan kita ambil nilainya, dari situ kita bisa menilai prestasi dari siswa tersebut."[38]

Dari pengertian prestasi belajar diatas dapat di simpulkan bahwa prestasi belajar adalah pencapaian hasil yang telah dicapai siswa dari materi yang telah disampaikan oleh guru dan pada akhir materi siswa diberikan soal untuk mengetahui kelebihan anak dengan hasil yang akan di dapat siswa tersebut.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru BK "Dari siapa saja guru BK mendapatkan informasi tentang nilai para siswa khusunya kelas VII-A?" berikut penjelasannya:

> "Untuk melihat prestasi belajar peserta didik sebagai guru BK atau konselor yang ada di SMP Kemala Bayangkari 1 Surabaya mendapatkan daftar lnilai peserta didik dari berbagai pihak di antaranya dari guru mata pelajaran Bahasa Inggris, kurikulum ataupun dari wali kelas VII-A. Nilai yang di dapat dari guru mata pelajaran Bahasa Inggris biasanya nilai keseluruhan dari para peserta didik begitupun sama halnya dengan nilai yang didapat dari wali kelas, sedangkan dari bagian kurikulum

[37] Wawancara kepada Ibu.Desi selaku walikelas VII-A pada tanggal 6 juni 2015
[38] Wawancara kepada Bapak. Wiwit selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris pada tanggl 6 juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

biasanya memberikan daftar nilai peserta didik yang sudah di buat presentase."[39]

Dari penjelasan di atas guru BK mendapatkan daftar nilai siswa dari berbagai pihak diantaranya guru mata pelajaran, wali kelas dan kurikulum. Untuk kurikulum bentuk daftar nilai yang diberikan ke guru BK adalah presentase nilai selama satu semester. Sedangkan untuk guru mata pelajaran daftar nilai diserahkan langsung ke guru BK. Jika siswa kelas VII-A ini mengalami penurunan di setiap ulangan harian dan remidi serta UTS atau UAS. Dan untuk wali kelas daftar nilai siswa ini diserahkan ketika siswa di kelas VII-A mengalami penurunan nilai yang signifikan, sehingga membuat wali kelas merasa kesusahan untuk menghandel masalah tersebut.

Prestasi belajar yang telah diraih siswa ini menentukan sejauh mana usaha siswa dalam kegiatan pembelajaran. Untuk itu tinggi rendahnya nilai siswa sangatlah berpengaruh sekali. Di kelas VII-A sendiri ada beberapa siswa yang mengalami penurunan, peningkatan maupun nilainya masih seperti ulangan sebelumnya. Di kelas VII-A sendiri sebanyak 9 siswa memiliki nilai diatas rata-rata yaitu antara 85.6 – 90.2, sedangkan 8 siswa memiliki nilai rata-rata tengah yaitu antara 82.4 – 85.0, dan untuk 7 siswa lainya memiliki nilai rata-rata di bawah antara 75.6 – 82.2. dari penilaian tersebut jumlah siswa yang memiliki nilai rata-rata tengah dan rata-rata rendah yaitu 8 : 7

[39] Wawancara kepada Bapak Umar selaku guru BK pada tanggal 6 juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan siswa yang memiliki nilai diatas rata-rata berjumlah 9 siswa. Dari nilai tersebut terdapat KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu nilainya 80.

Prestasi belajar yang dimiliki siswa bukan hanya nilai, tetapi juga termasuk pengetahuan yang dimiliki siswa tentang Bahasa Inggris, nilai dan sikap siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris serta ketrampilan yang dimiliki siswa dalam Bahasa Inggris seperti kemampuan speaking (berbicara), reading (membaca), writing (menulis) dan listening (mendengarkan). Dari ketiga aspek tersebut maka akan mengahasilkan rata-rata nilai secara keseluruhan dalam Bahasa Inggris.

Dibawah ini daftar nilai bahasa inggris siswa kelas VII-A selama satu semester. (Terlampir)

Belajar sebagai proses atau aktifitas yang mempunyai banyak faktor. faktor yang mempengaruhi individu tidaklah selalu sama, karena setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda.

Dari faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diatas Peneliti melakukan wawancara kepada guru BK “Menurut bapak faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa ?”

> “Faktor yang mempengaruhi prestasi siswa yang pertama faktor lingkungan keluarga misalnya: keluarga yang broken home, kedua orng tua sering bertengkar, kurang perhatian dari kedua orang tua biasanya dikarenakan kedua orang tua siswa sibuk dengan pekerjaan masing-masing atau karena mempunyai adik sehingga perhatian kedua orang tua teruju pada adiknya tersebut. Yang kedua lingkungan sekolah misalnya :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sarana prasarana, pengaruh teman, guru. Sebenarnya masih bayanyak faktor yang mempemgarui prestasi belajar siswa selain lingkungan "[40]

Sebagaimana peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Inggris, dan berikut penjelasannya:

"Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa biasanya dikarenakan siswa tersebut kurang perhatian dari kedua orang tua, kurangnya motivasi, selain itu siswa dikelas VII-A ini ketika disuruh mengartikan mereka pasti akan bertnya terus kepada guru jaddi siswa dikeas ini kebanyakan malas memuka kamus."[41]

Dari penjelasan diatas ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diataranya :

a. Faktor lingkungan ada dua yaitu
   1) Lingkungan keluarga
   2) Lingkungan sekolah
b. Faktor pendekatan pembelajaran

   Faktor ini berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajarn Bahasa Inggris dengan melihat sistem pembelajarannya yang di sesuaikan dengan gaya belajar siswa.

Dari beberapa faktor diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa bukan hanya di pengaruhi oleh sistem pembelajaran guru Bahasa Inggris tetapi juga di pengaruhi oleh keadaan alam keluarga tersebut dan teman-teman di sekolah serta fasilitas yang ada.

[40] Wawancara kepada Bapak Wiwit selaku guru mata pelajaran Bahasa inggris pada tanggal 11 juni 2015

[41] Wawancara kepada Bapak Umar selaku guru BK 6 juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kerjasama guru BK dan guru mata peljaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII-A di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya

Di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya terjalin kerjasama antara guru BK degan guru mata pelajaran Bhasa Inggris. Ia adalah satu proses sosial yang paling dasar. Biasanya, kerjasama melibatkan pembagian tugas, dimana setiap orang mengerjakan setiap pekerjaan yang merupakan tangung jawabnya demi tercapainya tujuan bersama.

Kerjasama adalah hubungan atara kedua belah pihak yang memilki tujuan yang sama dan saling menguntungkan satu sama lain. Di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya terjalin kerjasama antara guru BK dengan guru mata Pelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Inggris. Kerjasama ini terjalin dengan tujuan yang sama yaitu membantu siswa untuk memecahkan masalah pembelajaran ataupun untuk membantu siswa menyelesaikan masalah pribadi yang berakibat terjadi penurunan nilai mata pelajaran Bahasa Inggris khususnya pada siswa kelas VII-A.

Ketika peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas, "apakah yang di maksud dengan kerjasama?" berikut penjelasannya:

"Kerjasama adalah hubungan saling menguntungkan antara kedua belah pihak untuk mencapai suatu tujuan tertentu."[42]

[42] Wawancara kepada Ibu Desi selaku wali kelas VII-A pada tanggal 11 juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain mewawancarai wali kelas, peneliti juga mewawancarai guru BK dengan pertanyaan yang sama. Berikut penjelasannya:

> "Kerjasama adalah suatu bentuk usaha yang dialakukan perorangan atau kelompok manusia dan didalamnya terdapat aktifitas tertentu yang sudah terarah dengan tujuan bersama untuk mendapatkan hasil yang lebih baik."[43]

Dalam setiap wawancara yang ada memiliki tujuan yang sama yaitu dengan tujuan mengetahui arti kerjasama menurut setiap orang yang ikut dalam kegiatan kerjasama yang terjadi.

Sebagaimana halnya pertanyaan peneliti kepada guru mata pelajaran Bahasa Inggris, dan berikut penjelasannya:

> "Contohnya seandainya ada guru yang tidak hadir bisa di gantikan oleh guru piket dengan catatan bahwa guru yang tidak hadir tadi khususnya guru Bahasa Inggris memberikan tugas dan tugas tersebut diberikan di kelas jadi terjadilah sebuah kerjasama diantara guru mata pelajaran dengan guru piket. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kerjasama adalah hubungan antara kedua belah pihak atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi."[44]

Kerjasama ini terbentuk agar guru BK dengan mudah mengetahui keaktifan siswa di kelas dan masalah apa yang sering terjadi di kelas kususnya prestasi belajar. Dengan mengetahui masalah yang sering terjadi pada siswa, guru BK akan dengan mudah memberikan bantuan ketika ada bimbingan

[43] Wawancara kepada Bapak Umar selaku guru BK pada tanggal 11 juni 2015
[44] Wawancara kepada Bapak Wiwit selaku guru mata pelajaran bahasa inggris padal 11 juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

klasikal di kelas. Bimbingan yang terjadi dikelas ini sudah terstruktur dari pihak sekolah.

Dengan adanya kerjasama ini akan memudahkan kedua belah pihak yaitu antara guru BK dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris untuk memecahkan masalah yang terjadi pada siswa. Dalam kerjasama antara guru BK dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris ada beberapa bentuk-bentuk kerjasama. Ini dijelaskan oleh guru BK di SMP Kemala Bhayangkari:

> "Kerjasama yang terjadi di SMP Kemala Bhayangkari Surabaya tidak hanya dari guru BK ke guru mata pelajaran Bahasa Inggris saja, tetapi juga ke mata pelajaran lainnya. Untuk itu bentuk-bentuk kerjasama secara umumnya yang lebih sepesifik ke guru mata pelajaran Bahasa Inggris adalah yang Pertama bentuk diadakannya bimbingan kelompok secara bergiliran di kela VII-A yang sebelumnya guru BK sudah mendapatkan laporan dari wali kelas bahwa siswa dikelas VII-A dilihat dari prosentase nilainya mengalami penurunan. Yang Kedua kami selaku guru BK melakukan pemberian motivasi pada setiap memasuki kelas maupun bertemu langsung kepada siswa dengan begitu siswa akan lebih termotivasi untuk meningkatkan belajarnya agar nilainya bisa meningkat."[45]

Kerjasama yang dilakukan oleh guru BK dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris ini memberikan dampak yang baik bagi para siswa diantaranya:

a. Mebantu siswa yang sedang mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris dengan cara sebagai berikut:

    1) Guru mengulangi materi yang belum di pahami oleh siswa

[45] Wawancara bapak Umar selaku guru Bimbingan dan Konseling pada tanggal 11 juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Guru memberikan materi yang berupa van semangat siswa dalam belajar
3) Guru memberikan soal-soal untuk melihat seberapa jauh kemajuan siswa tersebut.

b. Membantu siswa menemukan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya, sehingga siswa akan cepat memahami semua mata pelajaran khususnya Bahasa Inggris. Untuk mengetahui gaya belajar mayoritas siswa di kelas VII-A guru mata pelajaran memberikan system pembelajaran dengan mendengarkan rekaman, membaca dan memberikan permainan yang menyangkut mata pelajaran bahasa inggris. Dengan adanya sistem pembelajaran tersebut guru mata pelajaran dapat mengetahui mana siswa yang termasuik visual, auditorian dan kinestetik.

c. Membantu siswa mengenal kemampuan mereka sendiri, sehingga dalam pembelajaran Bahasa Inggris jika ada siswa yang tidak memiliki kemampuan dalam Bahasa Inggris dengan baik maka guru BK dan guru mata pelajaran Bahasa Inggirs bekerjasama lngsung untuk membantu para siswa tersebut.

Ketika peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Inggris “Menurut guru mata pelajaran Bahasa Inggris apa bentuk dari kerjasama antara guru BK dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris ?” berikut penjelasannya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Bentuknya ya seperti sebelumnya saya berbicara terlebih dahulu ke guru BK tentang kondisi nilai para siswa yang ada di kelas VII-A bahwa di kelas ini untuk nilai Bahasa Inggrisnya mengalami penurunan setelah itu baru guru BK memberikan motivasi pada para siswa. Motivasi yang diberikan kepada para siswa ini pada jam mengjarnya guru BK dan sudah disusun pada perangkat BK"[46]

Perangkat BK (Terlampir)

Latar belakang adanya kerjasama sebenarnya untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapinya. Dengan adanya kerjasama ini akan memudahkan untuk memantu siswa dalam yang memilki masalah maupun tidak. Selain itu kerjasama ini terjadi karena antara guru BK dengan guru mata pelajaran telah menyadari bahwa untuk memantau siswa dalam kegiatan di sekolah tidak dapat dilakukan seorang diri tetapi juga harus meibatkan banyak pihak diantaranya kerjasama dengan guru mata pelajaran.Peneliti melakukan wawancara kepada guru BK "Apa yang melatarbelakangi terjadinya kerjasama antara guru BK dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris?" berikut penjelasannya:

> "Latar belakangnya supaya baik semua nilainya tidak ada yang ketinggalan jadi kita mengadakan kerjasama."[47]

Peneliti melakukan wawancarra kepada guru mata pelajaran "apa yang melatarbelakangi terjadinya kerjasama antara guru BK dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris?" berikut penjelasannya:

---

[46] Wawancara bapak Wiwit Setiawan selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris pada tanggal 6 juni 2015

[47] Wawancara kepada Bapak Umar selaku guru BK pada tanggal 11 jui 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Intinya adalah tanggung jawab dari masing-masing personal sehingga kita saling membantu, menopang dan mendorong siswa agar bisa mencapai nilai atau prestasi yang di inginkan atau minimal kkm jadi kita saling bekerja sama"[48]

Terjalinya kerjasama antara guru BK dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris ini membantu siwa meningkatkan prestasi belajarnya dalam Bahasa Inggris. Kerjasama yang sudah terjalin antara guru BK dengan guru mata pelajran Bahasa inggris adalah sebagi berikut:

a. Pemberian Motivasi oleh guru BK kepada siswa agar siswa tersebut dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Motivasi ini di berikan kepada siswa karena guru BK dan guru mata pelajaran telah saling berkoordinasi mengenai kelas VII-A yang mengalami penuruna nilai
b. Pemberian materi dan soal-sosal oleh guru mata pelajaran Bahasa Inggris kepada siswa. Dalam hal ini guru mata pelajaran Bahasa Inggris memberika beberapa soal tersebut untuk mengasah keahlian siswa di bidang Bahasa Inggris. Pemberian materi dan soal tersebut sebelumnya telah dikoordinasikan kepada guru BK terlebih dahulu.
c. Pemantauan oleh guru BK dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris setelah adanya motivasi yang diberikan oleh guru BK kepada siswa.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Inggris "Kerjasama apa saja yang sudah dilakukan antara guru mata pelajaran dan guru BK?" berikut penjelasannya:

[48] Wawancara kepada bapak Wiwit selku guru mata pelajaran bahasa inggris pada tanggal 11 juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Seperti ini misalkan saya mengajar di kelas kemudian mendapati salah satu anak setiap pelajaran matematika tidak hadir, guru bidang studi tersebut akan melaporkan ke wali kelas. Walikelas akan mengatasi anak tersebut dengan bantuan guru BK jadi selain wali kelas BK juga ikut turun taggan"[49]

Sebagaimana halnya pertanyaan peneliti kepada guru BK, dan berikut penjelasannya:

> "Guru BK telah member motivasi untuk belajar dirumah jadi tidak menggantungkan ke gurunya disekolah, mereka harus membuka buku sebelum materi tersebut diajarkan , membaca walaupun sedikit. Jadi ketika materi sudah disampaikan setidaknya sudah mengerti poin-poinnya"[50]

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris tidak sedikit siswa kelas VII-A yang mengalami kesulitan untuk memhami pembelajaran tersebut, sehingga guru mata pelajaran Bahasa Inggris beberapa kali mengulangi materi yang belum di pahami siswa dikelas VII-A sampai paham dengan materi yang disampaikan. Untuk itu problematika yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Inggris menurut guru mata pelajaran Bahasa Inggris, berikut penjelasannya:

> "Yang paling mendasar yaitu kebanyakan siswa itu tidak mengerti arti dari kata perkata jadi otomatis itu yang menghambat dan anak-anak susah untuk diajak membuka kamus, mending tanya kegurunya pak ini artinya apa.? Dan Itu tidak mendidik anak untuk mandiri sebenarnya lebih baik membuka kamus untuk mencari artinya dari pada bertanya, itu yang paling dasar tidak mengerti artinya."[51]

---

[49] Wawancara kepada bapak Wiwit selku guru mata pelajaran bahasa inggris pada tanggal 11 juni 2015

[50] Wawancara kepada bapak Umar selaku guru BK pada tanggal 11 Juni 2015

[51] Wawancara kepada bapak Wiwit selku guru mata pelajaran bahasa inggris pada tanggal 11 juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kerjasama antara guru BK dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris seperti yang sudah di jelaskan bahwa kerjasama ini terjalin untuk membantu siswa untuk memecahkan masalah pembelajaran ataupun untuk membantu siswa menyelesaikan masalah pribadi yang berakibat terjadi penurunan nilai mata pelajaran Bahasa Inggris khususnya pada siswa kelas VII-A.

Masalah pembelajaran yang terjadi biasanya tentang prestasi belajar siswa. Di kelas VII-A dilihat dari ulangan harian yang ada (Terlampir) ternyata mengalami penurunan nilai pada mata pelajaran Bahasa Inggris untuk itu "Bagaimana cara guru mata pelajaran meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris?" menurut siswa kelas VII-A :

> "Ketika ada siswa yang mengalami penuruna nilai maka guru Bahasa Inggris memberikan beberapa soal-soal, praktik, game dan penjelasan ."[52]

Siswa kelas VII-A yang mengalami penurunan nilai ini sebelumnya telah diberikan motivasi olehh guru BK. Peneliti melakukan observasi kelas ketika guru BK melakukan kegiatan motivasi di kelas VII-A tersebut. Hasil observasi yang didapat oleh peneliti dari beberapa kali observasi dilakukan dengan mengamatai kegiatan ketika guru BK di kelas mulai dari awal guru BK memasuki kelas, memberi salam, mengabsen siswa, memberikan ice breaking agar siswa lebih berkonsentrasi lagi ketika guru BK memberikan

[52] Wawancara kepada bapak Wiwit selku guru mata pelajaran bahasa inggris pada tanggal 11 juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

treatment, memberikan arahan kepada siswa untuk menyebutkan masalah apa saja yang dihadapi ketika mata pelajaran Bahasa Inggris berlangsung, setelah mengetahui masalah apa saja yang menyebabkan penurunan prestasi belajar, guru BK mememberikan bebrapa solusi dan motivasi di kelas VII-A tersebut, agar siswa dapat lebih meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris. Setelah itu peneliti mencatat setiap kegiatan motivasi yang berlangsung. Serta guru BK tidak hanya melakukan motivasi sekali saja tetapi beberapa kali sampai siswa kelas VII-A mengalami perubahan. Setelah melakukan kegiatan observasi di dalam kelas tersebut akan terlihat apakah siswa di kelas VII-A tersebut mendengarkan motivasi yang silakukan guru BK atau tidak dan peneliti dapat melihat siswa yang diberikan motivasi tersebut dapat termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya atau tidak.[53]

Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Inggris "Bagaimana cara guru mata pelajaran Bahasa Inggris menangani siswa yang mengalami penurunan nilai ataupun yang tidak?" berikut penjelasannya:

> "Yang pertama kita mengulang kembali materi yang mungkin tidak dipahami, kalau memang yang lain sudah paham ada beberapa siswa yang tidak paham jadi kita mengulangi lagi mulai nol sampai paham otomatis tidak apa-apa kita menyita waktu dari siswa yang sudah paham demi siswa yang belum paham."[54]

Peneliti melakukan wawancara kepada guru BK "Bagaimana cara guru Bk melakukan penanganan untuk meningkatkat prestasi belajar siswa pada

[53] Observasi kelas VII-A pada tanggal 11 mei 2015
[54] Wawancara kepada bapak Wiwit selku guru mata pelajaran bahasa inggris pada tanggal 11 juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa yang mengalami penurunan nilai pada mata pelajaran Bahasa Inggris ataupun yang tidak?" berikut penjelasannya:

> "Kami melakukan motivasi pada setiap siswa dikelas VII-A kegiatan motivasi tersebut dilakukan setiap satu minggu sekali pada hari senin, setelah itu kami berkoordinasi dengan guru bidang studi untuk melakukan pemantauan dari ilai ulangan harian yang pertama, kedua, ketiga serta uts. Untuk anak nilainya sudah bagus kita tidak bisa memberikan fasilitas selain motivasi agar mempertahankan nilai tersebut, tetapi ketika kelas dua kami memberikan sarana dengan mengikut sertakan mereka untuk olimpiade."[55]

Ada beberapa upaya guru BK untuk membantu siswa kelasa VII-A alam meningkatkan prestasi belajarnya langkah-langkahnya yaitu:

a. Identifikasi masalah

   Tujuannya adalah untuk menentukan siswa yang diperkirakan prestasi belajarnya menurun, sehingga memerlukan bimbingan dan pengawasan dari guru mata pelajaran Bahasa Inggris maupun guru BK. Dalam melaksanakan kegiatan ini, maka guru BK mencari informasi yang berkaitan dengan para siswa tersebut agar dapat ditentukan letak permasalahan yang ialami oleh siswa tersebut:

   1. Mempelajari prestasi belajar Bahasa Inggris yang dicapai siswa yang terdapat dirapot.
   2. Mendata yang berhubungan dengan pribadi siswa engan metode wawancara yang dilakukan pada siswa kelas VII-A

[55] Wawancara kepada bapak Umar selaku guru BK pada tanggal 11 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Melakukan observasi cara melakukan pengamatan secara langsung ketika mata pelajaran Bahasa Inggris.

Dari pengamatan yang di lakukan guru BK dengan menggunakan metode yang disebutkan diatas. Dapat ditentukan bahwa seluruh siswa di kelas VII-A membutuhkan layanan bimbingan konseling terlebih dahulu.

b. Langkah Diagnosis

Dari pengamatan yang dilakukan guru BK, dengan menggunakan metode observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII-A mengalami permasalahan berikut:

1. Prestasi belajar Bahasa Inggris ada yang menurun ada pula yang stabil
2. Nilai ulangan dan ujian tidak stabil atau bisa dikatakan turun naik

Penyebab terjadinya masalah :

1. Dari dalam diri siswa (internal) :
   a) Masalah kurang tekun dalam belajar
   b) Masalah pergaulan
2. Dari luar klien (eksternal) :

   Keluarga :

   a) Siswa kurang perhatian dari kedua orang tua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Siswa merupakan anak pertama dari beberapa saudara dan anak tungal.

Likungan sekolah :

a) Siswa malas membuka kamus ketika pelajaran Bahasa Inggris

b) Masalah penyesuaian dengan sistem pembelajaran yang dipakai oleh guru mata pelajara Bahasa Inggris

Kemungkinan akibat :

1. Minat belajar berkurang
2. Niali Bahasa Inggris menurun

c. Langkah Pragnosis

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut kemungkinan yang terjadi pada siswa adalah:

1. Apabila masalh yang muncul dengan segera di atasi kemungkinan besar yang akan terjadi adalah siswa akan terlambat dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Bahasa Inggris, prestasi belajar siswa kelas VII-A akan sulit berkembang.
2. Apabila masalah-masalahnya teratasi, kemungkinan klien bisa meningkatkan prestasi belajar Bahasa Inggris, bagi siswa kelas VII-A yang memiliki rata-rata bawah, sedang maupun rata-rata atas dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Langkah Terapi

Usaha pemberian bantuan adalah upaya yang dilakukan untuk membantu siswa kelas VII-A dalm memecahkan masalah penurunan prestasi belajar menuju perkembangan yang optimal. Pemberian bantuan ini harus di sesuaikan dengan penyebab timbulnya masalah yang dihadapi siswa di kelas VII-A. Jenis bantuan yang di rencanakan guru BK untuk siswa adalah:

1. Bimbingan

   Dalam teknik ini pemberian bantuan dilaksanakan dalam bentuk bimbingan di kelas. Layanan ini bertujuan untuk membantu siswa kelas VII-A dalam memecahkan masalah, dengan bantuan yang diberikan guru BK. Mengharapkan perubahan yang terjadi pada siswa agar tidak mengulangi kemabali masalah prestasi tersebut. Guru BK ,eberikan motivasi atau dorongan kepada siswa agar lebih meningkatkan prestasi belajrnya terutaa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Dalam bimbingan guru BK memberikan masukan bahwa dengan berusaha, belajar dengan tekun dan semangat akan dapat membantu menigkatkan prestasi belajar siswa. Dalam bimbingan guru BK member masukan bahwa masalah prestasi belajar ini dapat dengan mudah diatasi. Untuk menyikapinya maka jalan yang di sarankan adalah siswa diajak untuk member

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

motivasi dirinya sendiri, karena selain motivas dari guru BK motivasi dari dalam diri akan ikut membantu menyelesaikan masalah prestasi belajar yang dihadapi.

2. Kerjasama dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris

   Kerjasama ini dilakukan untuk mencari jalan keluar, karena guru mata pelajaran paling mengerti keadaan siswa disaat kegiatan belajar berlangsung, sehingga dapat dengan mudah ikut memantau perkembangan siswa kelas VII-A. Selain itu guru mata pelajaran Bahasa Inggris juga dpat langsung melihat kemampuan siswa maupun nilai belajar siswa sudah menunjukan peningkatan atau belum. Dengan demikian guru mata pelajaran juga sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

e. Langkah Evalusi dan Follow-up

Follow-up adalah usaha yang dilakukan guru BK untuk mengikuti perkembangan siswa setelah sisa kelas VII-A mngambil keputusan untuk bertindak. Selain itu dalam upaya tindak lanjut konselor mengevaluasi keberhasilan atau tidaknya upaya bantuan yang di berikan kepada klien tentang masalah yang dihadapi siswa. Usaha yang diberikan guru BK kepada siswa yaitu memberikan motivsi lagi secara terus menerus dan membantu siswa untuk membuat jadwal yang cocok dengan rutinitasnya serta memberikan pengertin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa belajar sangatlah penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dengan langkah-langkah diatas dapat membantu siswa agar lebih aktif lagi untu belajar Bahasa Inggris.

Peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas "Bagaimana cara wali kelas melakukan penangan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang mengalami penurunan nilai pada mata pelajaran Bahasa Inggris atau pun tidak?" berikut penjelasannya:

> "Bagi anak-anak yang nilainya masih ada kekurangan biasanya anak tersebut pasti kami beri kesempatan untuk remidi, dari kegiatan remedial tersebut anak-anak bisa memperbaiki nilainya yang kurang. Selain itu setelah remidi anak-anak bisa terus kami pantau perkembangan belajaranya kalau ada nilai-nilai yang masih kurang pasti akan kami beri tugas lagi sampai anak tersebut memiliki nilai yang maksimal. "[56]

Antara guru BK dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris memiliki peran masing-masing dalam meingkatkan prestasi belajar siswa. Peran tersebut menentukan tugas antara guru BK dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam usaha meningkatkan prestasi belajar Bahsa Inggris. Peran guru BK untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa agar mendorong siswa untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya. Pemberian motivasi ini sebelumnya sudah terlebih dahulu berkoordinasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris terlebih dahulu. Sedangkan peran guru mata pelajaran untuk meningkatkan prestasi

[56] Wawancara kepada ibu desi Wali kelas VII-A pada tanggal 11 juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar siswa adalah memberikan materi yang belum jelas kepada siswa serta memberikan soal-soal latihn untuk mendorong siswa agar lebih semangat lagi meningkatkan prestasi belajrnya dalam bidang Bahasa Inggris.

Untuk itu Peneliti melakukan wawancara kepada guru BK "Apa peran guru BK dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kels VII-A?" berikut pejelasannya:

> "Kita harus tau keadaan keluarganya, siswa memiliki kamar sendiri jaid enak selain melakukan home visit kita cari data dari walikelas maupun guru bidang studi kita juga harus melihat kesehariannya dalam belajar." [57]

Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Inggris " Apa peran guru mata pelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII-A?" berikut penjelasannya:

> "Peranya yaitu memberikan materi yang belum di pahami oleh siswa, memberikan remedial pada siswa sampai nilai siswa tersebut meningkat, memfasilitasi siswa yang mengalami penurunan nilai ataupun yang tidak, memantau siswa apakah sudah ada perubahan atau belum, dan ikut memberikan dorongan kepada siswa agar lebih meningkatkan prestasi belajarnya"[58]

Peneliti melakukan wawancara kepada guru BK "Bantuan apa saja yang diberikan guru BK kepada guru mata pelajaran Bahasa Ingris dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII-A?" berikut penjelasannya:

---

[57] Wawancara kepada bapak Umar selaku guru BK pada tanggal 11 Juni 2015

[58] Wawancara kepada bapak Wiwit selaku guru mata pelajaran bahasa Inggris pada tanggal 11 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Kerjasama dengan orang tua atau wali kelas, jadi kita support dari situ tidak berhenti dari oranguta dan walikelas tetapi teman-temannya juga harus support juga jadi semuanya ikut membantu"[59]

Peneliti melakukan wawancara ke guru BK dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris tidak hanya membantu menylesaikan masalah tetapi juga ikut memantau siswa untuk melihat apakah sudah terjadi perubahan atau belum.

C. Analisis Data

1. Prestasi Belajar Siswa Kelas VII-A di SMP Kemala Bhayangkri 1 Surabaya

Dari penyajian data diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keluarga tetapi juga faktor linkungan sekolah. Menurut Winkel prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai yang didapat siswa tersebut. Untuk melihat adanya penurunan nilai atau tidak kita dapat membandingkan antara nilai ulangan harian 1- 5 dengan nilai UAS siswa. Ketika ada siswa yang mengalami penuruna pada saat ulangan harian maka guru mata pelajaran memberikan soal-soal, penjelasan yang di ulang-ulang sampai siswa tersebut mengalami peningkatan.

[59] Wawancara kepada bapak Umar selaku guru BK pada tanggal 11 Juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tetapi jika ada siswa yang sudah diberikan fasilitas tersebut masih belum mengalami peningkatan maka guru mata pelajaran bahasa inggris dibantu guru BK untuk memberikan motivasi. Pemberian motivasi ini dilakukan guru BK untuk siswa kelas VII-A ini ada yang termotivasi tetapi ada juga yang belum termotivasi, sehingga nilai yang didapat siswa tersebut belum ada penigkatan. Prestasi belajar siswa yang kurang memuasakan biasanya dikarenakan beberapa faktor di antaranya:

a. Faktor Linkungan Keluarga keluarga yang broken home, kedua orng tua sering bertengkar, kurang perhatian dari kedua orang tua biasanya dikarenakan kedua orang tua siswa sibuk dengan pekerjaan masing-masing atau karena mempunyai adik sehing perhatian kedua orang tua teruju pada adiknya tersebut.
b. Faktor Linkungan Sekolah misalnya sarana prasarana, pengaruh teman, guru.

Dari faktor diatas dapat diketahui bahwa yang mempengaruhi prestsi belajar siswa bukan hanya karena lingkungan keluarga tetapi lingkungan sekolah juga selain itu karena diri sendir.

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa seorang guru BK memiliki peran yang sangat penting diantaranya:

a. Sebagai konselor

   Pada situasi tertentu kadang-kadang seorang konselor harus berperan sebagai seorang teman dan pada situasi berikutnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berperan sebagai pendengar yang baik atau sebagai pembangkit semangat, atau peran-peran lain yang dituntut oleh klien dalam proses konseling. Sebagai seorang konselr di sekolah guru BK diharapkan dapat membantu, mengatasi dan meningkatkan prestasi siswa. Dalam hal ini untuk mengatasi prestasi belajar siswa yang rendah maka konselor meberikan beberapa masukan maupun motivasi terhadap klien.

b. Pengubah

Bimbingan yang dilakukan oleh guru BK diharapkan memiliki dampak untuk merubah siswa dalam prestasi belajar siswa

c. Membantu

Guru BK memberikan bantuan kepada para siswa di kelas VII-A dengan memotivasi siswa secara terus menerus agr siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Dari penjelasan diatas seorang guru BK memahami perannya, dan ketika mengadakan bantuan guru BK dapat melaksanakannya dengan baik.

2. Kerjasama guru BK dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII-A di SMP Kemala Bhayangkari 1 Surabaya

Roucek dan warren mengatakan bahwa kerjasama berarti bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi antara guru BK dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris membantu memudahkan kedua belah pihak untuk mengatasi masalah prestasi belajar siswa kelas VII-A. Untuk itu kerjasama sangat membantu alam menangani siswa yang mengalami penuruan nilai maupun tidak.

Dari hasil wanwancara yang ada, kerjasama ini timbul karena antara guru BK dan guru mata pelajaran bahasa inggris menyadari bahwa untuk membantu seorang siswa tidak hanya guru BK yang berperan aktif tetapi guru mata pelajaran juga ikut berperan aktif. Dan dari wawancara terrsebut bentuk dari sebuah kerjasama yang terjalin antara guru BK dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris diantaranya:

a. Bentuk diadakannya bimbingan kelompok secara bergiliran di kela VII-A yang sebelumnya guru BK sudah mendapatkan laporan dari wali kelas bahwa siswa dikelas VII-A dilihat dari prosentase nilainya mengalami penurunan.
b. Selaku guru BK melakukan pemberian motivasi pada setiap memasuki kelas maupun bertemu langsung kepada siswa dengan begitu siswa akan lebih termotivasi untuk meningkatkan belajarnya agar nilainya bisa meningkat.

Dari bentuk kerjasama di atas maka seorang guru BK di harapkan memberikan bimbingan terhadap siswa yang memiliki penurunan terhadap prestasi belajar dengan memberikan motivasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kerjasama yang dilakukan guru Bk dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris sangat memberikan bantuan kepada setiap siswa terutama siswa yang mengalami penurunan prestasi belajar. Serta dengan adanya langkah-langkah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sangat membantu dalam memecahkan masalah tersebut.

Selain langkah tersebut penangan yang diberikan guru Bk maupun gurumata pelajaran sangat membatu siswa kelas VII-A. Terjalinnya sebuah kerjasama memilki latar belakang yang Intinya adalah tanggung jawab dari masing-masing personal sehingga kita saling membantu, menopang dan mendorong siswa agar bisa mencapai nilai atau prestasi yang di inginkan atau minimal kkm jadi kita saling bekerja sama. Selain itu penurunan nilai masalah yang ada pada siswalah yang meletarbelakangi terjadinya kerjasama.

Dalam usaha guru BK dan Guru mata pelajaran menigkatkan prestasi belajar siswa. Masalah yang sering terjadi pada siswa biasanya kebanyakan siswa itu tidak mengerti arti dari kata perkata dalam Bahasa Inggris, jadi otomatis itu yang menghambat dan siswa susah untuk diajak membuka kamus. Untuk itu diperlukannya motivasi yang kuat dari guru BK, wali kelas, guru mata peajaran dan orang tua serta teman-temannya diharapkan ikut membantu siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar.

Jadi dari analisis yang dilakukan oleh peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa guru BK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bekerjasama dengan guru mata peljaran Bahasa Inggris untuk saling memberikan informasi tentang siswa, memotivasi siswa dan memantau siswa agar mengetahui apakah bimbingan yang dibrikan kepada siswa itu berdampak menuju perubahan atau tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id